

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisa kita lihat, di era saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini menjadikan globalisasi sebagai keniscayaan. Tidak bisa diragukan lagi bahwasannya media sosial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan sehari-hari hal tersebut seakan-akan menjadikan media sosial sebagai kebutuhan yang bersifat keharusan di dalam kehidupan masyarakat.

Media sosial merupakan interaksi sosial antara manusia dalam memproduksi, berbagi dan bertukar informasi, hal ini mencakup gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual. sehingga dapat disimpulkan bahwasannya media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional. Dengan perkembangan teknologi informasi ini dunia kemudian melakukan Rekontruksi terhadap masyarakat yang ikut berubah dengan relasi-relasi sosial yang dulunya berlangsung secara alamiah.¹

Jejaring sosial telah banyak digunakan di semua kalangan baik tingkat remaja maupun dewasa bahkan anak-anak seniri telah mengenal apa itu jejaring sosial media, salah satunya yaitu *WhatsApp*. Saat ini *WhatsApp* menjadi salah satu media sosial yang sangat banyak digemari

¹ Feri Sulianta, “*Keajaiban Sosial Media*” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015). hlm. 5-6.

oleh para khalayak, dimana dengan menggunakan *WhatsApp* bisa digunakan sebagai kepentingan untuk bersosialisasi maupun penyampaian pesan baik kepada individu maupun kelompok.² Dengan menggunakan *WhatsApp* sebagai media sosial seseorang bisa melakukan panggilan video, panggilan suara, mengirim gambar, mengirim pesan suara, menghapus, meng-copy dan juga meneruskan pesan yang dikirim dari seseorang untuk orang lain, selain itu dengan menggunakan *WhatsApp* seseorang juga bisa mengirim lokasi serta membuat kelompok pendidikan, keluarga dan lain sebagainya.

Adanya group *WhatsApp* seseorang juga bisa dengan mudah untuk mendiskusikan suatu berita yang sedang trending saat ini, baik itu berita tentang pendidikan, kesehatan, kesenian, keagamaan, politik dan kebudayaan. Akan tetapi dalam mendiskusikan berita harus kita harus terlebih dahulu mencari kebenaran dan kejelasan sumber berita yang akan dijadikan bahan diskusi, karena dengan memberikan informasi yang mudah dan akurat dengan informasi yang belum jelas kevalidannya akan memberikan efek yang sangat kuat terhadap sekelompok orang yang akan menerimanya atau istilahnya lebih dikenal dengan informasi *hoax*. Hal tersebut sangat berdampak sangat buruk terhadap kelompok masyarakat karena pemberitaan *hoax* dijadikan sebagai senjata penghancur yang dibuat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang memberikan

² Trisnani, "Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat," Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika 6, no. 3 (2017). hlm. 2

pengaruh buruk bagi sang pembaca baik dari kalangan masyarakat maupun mahasiswa.³

Mahasiswa sebagai kaum muda yang posisinya paling banyak menggunakan sosial banyak dibidang masih banyak yang belum sadar akan pentingnya memahami suatu literasi media untuk mengetahui kebenaran suatu informasi sehingga dengan mudah akan terbawa arus informasi dan gampang terprovokasi akan berita *hoax* yang sedang beredar. Menurut Mc Quail peran media masa memiliki kemampuan sebagai alat ideologi karena mampu menarik dan mengarahkan perhatian, membujuk pendapat dan anggapan mempengaruhi sikap, memberikan status dan mendefinisikan legitimasi sebagai realitas.⁴ Makna yang di ciptakan oleh media dapat di maknai berbeda oleh khalayak dan audiensnya sesuai konteks dan pemahaman yang mereka miliki. Dikutip dari Rebulika *online* masyarakat jaman sekarang sering termakan berita *hoax*. Salah satu penyebab adalah literasi yang dimiliki masyarakat rendah

Pengaruh berita *hoax* juga dialami terhadap sebagian sekelompok mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Dimana dalam kehidupan kesehariannya mereka menemukan berbagai macam informasi yang baik dan benar termasuk berita *hoax* yang beredar di berbagai media informasi terlebih khusus media sosial *whatshap*. *WhatsApp* banyak dimiliki dan digunakan oleh mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim yang sering kali

³ Ludia Saure, Max Rembang, and Jeffry Londa, “*Analisis Media Sosial WhatsApp Tentang Berita Berita Hoax*”, (2018). hlm.3

⁴ Vellayati Hajad, “*Media Dan Politik (Mencari Independensi Media Dalam Pemberitaan Politik)*,” Universitas Teuku Umar (n.d.).

mendapatkan berbagai macam berita *hoax* baik secara individu ataupun di group, seperti di salah satu group Family KPI IKHAC, yang mana anggota dalam group ini yaitu mahasiswa angkatan pertama Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam group ini ada salah satu mahasiswa yang memberikan berita *hoax* mengenai perpanjangan pendaftaran wisuda angkatan pertama, hal ini membuat resah sebagian mahasiswa terlebih berita tersebut berhubungan dengan dirinya sendiri. dari sinilah peneliti merasa tertarik untuk mendalami penelitian ini. sehingga peneliti mengfokuskan pada **“Analisis Resepsi Komunikasi Mahasiswa Institut KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto Terhadap Berita *Hoax* di Group *WhatsApp*”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana resepsi komunikasi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi komunikasi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan di bidang ilmu komunikasi tentang resepsi komunikasi

mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp*.

2. Secara Praktis

Adanya penelitian ini besar harapan peneliti untuk mengetahui resepsi komunikasi mahasiswa Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto terhadap berita *hoax* di group *WhatsApp* dan sangat besar harapan peneliti untuk dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran agar karya tulis ini menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.

